

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa peran pemerintah desa sebagai fasilitator dalam mensosialisasikan pengolahan pangan lokal untuk mengatasi stunting di desa Kanganara telah dilakukan dengan baik sesuai dengan teori yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam penulisan ini. Peran pemerintah sebagai fasilitator dalam mensosialisasikan pengolahan pangan lokal untuk mengatasi stunting di Desa Kanganara, Kecamatan detukeli, Kabupaten Ende di dasarkan pada 4 (empat) indikator peran pemerintahan sebagai fasilitator dalam mensosialisasikan pengolahan pangan lokal menurut Ryas Rasyid (2010) dan Zanden (1979), yaitu pelatihan, pemberian bantuan modal, pendidikan dan peningkatan keterampilan yang secara ringkas disimpulkan sebagai berikut:

##### **a. Pelatihan**

Pada peran pemerintah sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan tentang pengolahan pangan lokal untuk mengatasi stunting yang terjadi di desa Kanganara. Peran dalam Pelatihan ini yang dilakukan oleh pemerintah desa Kanganara, yaitu pemerintah desa menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan dalam mengolah pangan lokal, menentukan hari dan waktu kegiatan penyelenggaraan pemgolahan pangan lokal serta bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk menjalankan praktek pelatihan pengolahan pangan lokal untuk mengatasi stunting kepada masyarakat.

## **b. Pemberian Bantuan Modal**

Pada pemberian bantuan modal tentang peran pemerintahan sebagai fasilitator dalam kegiatan pengolahan pangan lokal untuk mengatasi stunting di desa Kanganara. Peran pemerintah dalam Pemberian bantuan modal yang dilakukan untuk mendukung pencegahan dan mengatasi stunting, yaitu dengan memberikan sumbangan dana dengan nominal Rp 7.000.000 tiap tiga bulan untuk membeli peralatan dalam kegiatan pengolahan pangan lokal dan memberikan bantuan berupa bibit tanaman pangan lokal kepada masyarakat yang nantinya akan dikembangkan oleh masyarakat untuk mengelolah dan mengembangkan praktek pengolahan pangan lokal.

## **c. Pendidikan**

Pada peran pemerintah desa dalam mensosialisasikan pangan lokal di bidang pendidikan dengan pengolahan pangan lokal yang ada untuk mengatasi stunting di desa Kanganara. Pemerintah telah mengambil tindakan seperti; menyediakan materi-materi mengenai cara pencegahan stunting menggunakan pangan lokal yang akan dipaparkan kepada masyarakat pada kegiatan praktek nanti yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dan memberikan sosialisasi atau pendidikan tentang masalah stunting dan pencegahan stunting agar masyarakat dapat memahami maskud dan tujuan dari kegiatan pengolahan pangan lokal dalam mengatasi stunting.

## **d. Peningkatan Keterampilan**

Peran pemerintah desa Kanganara dalam mensosialisasikan pengolahan pangan lokal untuk mengatasi stunting di desa Kanganara dalam meningkatkan keterampilan. Pemerintah telah melakukan tindakan seperti, memberikan insentif kepada

masyarakat yang dengan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan dan memiliki keterampilan yang baik dalam praktek pengolahan makanan dan mengadakan pelatihan tiap tiga bulan tentang praktek pengolahan pangan lokal untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah pangan lokal.

Dari apa yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa Kanganara sebagai fasilitator dalam mensosialisasikan pengolahan pangan lokal untuk mengatasi stunting di Desa Kanganara, Kecamatan Detukeli, Kabupaten Ende berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga kesehatan masyarakat dan menjamin kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan penyelesaian khusus stunting yang menjadi permasalahan sosial saat ini. Dimana dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai lembaga pelayanan publik memiliki kewajiban untuk menangani berbagai masalah yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, khususnya penanganan stunting yang terjadi di desa Kanganara.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan berberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat desa Kanganara tetap menjaga dan melestarikan kegiatan praktek pengolahan pangan lokal yang ada karena bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan bagi kesehatan dalam mengatasi khusus stunting yang terjadi saat ini.
2. Pemerintah desa perlu melakukan dan membuat kegiatan-kegiatan baru yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat seperti kegiatan pengolahan pangan lokal untuk mengatasi khusus stunting yang terjadi di lingkungan masyarakat saat ini.
3. Diharapkan agar pemerintah terus mendorong partisipasi masyarakat dalam program-program kegiatan dalam membangun desa untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggungjawab bersama.
4. Diharapkan agar pemerintah desa Kanganara memanfaatkan program-program bantuan dari pemerintah pusat secara baik yang dapat diakses oleh desa untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah sosial seperti masalah kesehatan dan kemiskinan.